BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data perhitungan hasil skor total *pre-test* dan post-test dari 10 siswa yang menjadi subjek penelitian, maka jumlah skor total *pre-test* sebesar 115 dan skor total *post-test* sebesar 99.2 dengan selisih skor total *pre-test* dan *post-test* sebesar 15.8, artinya terjadi penurunan sikap apatis sebesar 13,74%. Lalu, skor tertinggi pada *pre-test* sebesar 120 dan skor terendah pada *post-test* sebesar 110 dengan selisih skor sebesar 10, artinya terjadi penurunan sikap apatis sebesar 22,69%. Adapun skor terendah pada *pre-test* sebesar 108 dan skor terendah pada *post-test* sebesar 86 dengan selisih skor sebesar 22, artinya terjadi penurunan sikap apatis sebesar 8,33%. Selain itu, nilai rata-rata *pre-test* sebesar 115 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 99,2 dengan selisih skor sebesar 15,8 artinya secara keseluruhan responden mengalami rata-rata penurunan sikap apatis sebesar 13,80%.

Hasil perhitungan tersebut diperkuat dengan adanya pengujian hipotesis dengan nilai J hitung = 21 pada taraf signifikan α = 0,05 dan N = 10. Maka, nilai J_{tabel}= 8, dimana, J_{hitung} > J_{tabel} = 21 > 8, artinya hipotesis diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa "Ada Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Teknik *Assertive Training* Terhadap Sikap Apatis Siswa X IPA-5 SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2022/2023".

5.2. Saran

Melalui paparan kesimpulan hasil penelitian yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran berikut:

- 1) Bagi Sekolah, diharapkan untuk lebih memperhatikan pengembangan kepribadian dan karakter sebagai penunjang keberhasilan prestasi dan kesuksesan siswa. Salah satunya pelaksanaan layanan konseling kelompok teknik *assertive training* demi mengatasi sikap apatis pada siswa.
- 2) Bagi guru BK, diharapkan untuk mempertimbangkan faktor perubahan yang masih rendah agar diberi layanan yang sesuai dengan masalah yang dialami, misalnya dengan konseling individual.
- 3) Bagi Siswa, diharapkan kepada siswa untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling yang dilakukan oleh guru BK untuk mencegah dan mengentaskan permasalahan yang dihadapi.
- 4) Bagi Peneliti Lain, bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan masalah yang sama agar lebih memperhatikan faktor individual dari setiap responden dan indikator dari variabel yang akan diteliti. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang tidak dipengaruhi dalam penelitian ini.